

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi untuk mencapai tujuan sebuah penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan berperan sebagai pedoman pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode *quasy experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre test – post test design*. Metode eksperimen merupakan metode yang di berikan atau menggunakan suatu gejala yang disebut latihan Sugiyono (2018). “Dengan latihan yang diberikan tersebut, akan terlihat hubungan sebab akibat sebagai pengaruh dari pelaksanaan latihan”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang *menstrual hygiene* pada sebelum dan setelah diberikan edukasi pada anak retardasi mental.

**Tabel 3. 1 Desain One Group Pre Test – Post Test**

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O1	X	O2

**Keterangan :**

- O1 : Pengukuran pengetahuan *menstrual hygiene* anak retardasi mental sebelum diberikan edukasi dengan video animasi
- X : Intervensi edukasi dengan video animasi

O2 : Pengukuran pengetahuan *menstrual hygiene* anak retardasi mental sesudah diberikan edukasi dengan video animasi

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Ungaran karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian terkait pengetahuan anak retardasi mental tentang *menstrual hygiene*. Penelitian ini akan dilaksanakan yang dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir yaitu sejak September 2023 sampai dengan Januari 2024.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditentukan batasannya oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa putri kelas VII SMPLB – XII SMALB dengan kategori C di SLB Negeri Ungaran yang sudah mengalami menstruasi serta bersedia dijadikan responden yang berjumlah sebanyak 22 anak.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2020). Sedangkan pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi yang ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Dimana teknik ini merupakan cara pengambilan sampel yang meliputi jumlah sampel sama

dengan jumlah populasi. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian kecil, sehingga semua populasi dijadikan sampel (Nursalam, 2020).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>					
Edukasi <i>menstrual hygiene</i> dengan Video Animasi	Pemberian edukasi kepada penyandang retardasi mental kelas VI – XII SLB N Ungaran tentang <i>menstrual hygiene</i> dengan media video animasi selama 5 menit 13 detik. Edukasi dilakukan dalam jangka waktu satu hari.	-	-	-	-
<b>Variabel Dependen</b>					
Tingkat pengetahuan <i>menstrual hygiene</i> anak retardasi mental SLB N Ungaran	Merupakan hasil pengukuran dilakukan terhadap siswa SLB N Ungaran kategori C tentang pengertian <i>menstrual hygiene</i> , fasilitas <i>menstrual hygiene</i> dan manajemen <i>menstrual hygiene</i> .	1. Penggunaan celana dalam (penggunaan yang tidak terlalu ketat dan berbahan katun) 2. Penggunaan pembalut (diganti setiap 4 jam sekali dan membersihkan pembalut setelah penggunaan) 3. Kebersihan kulit, wajah, dan rambut (mandi dan kerams untuk kebersihan diri)	Menggunakan kuesioner modifikasi dari kuesioner Nugraheni, 2019 dengan Penilaian : Pernyataan Positif - Setuju : 3 - Cukup Setuju : 2 - Tidak Setuju : 1  Pernyataan Negatif - Setuju : 1 - Cukup Setuju : 2 - Tidak Setuju : 3	Skor minimal : 20 dan skor maksimal : 60	Rasio

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas, stimulus, prediktor, atau anteseden. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau menghasilkan variabel dependen (Karlinger, 2006 dalam Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah edukasi *menstrual hygiene* dengan media video animasi.

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat dengan sebutan lain variabel output, kriteria, konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen (Karlinger, 2006 dalam Siyoto & Sodik, 2015). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa penyandang retardasi mental tentang *menstrual hygiene*.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama pada lokasi penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain atau sumber kedua dari informasi yang dibutuhkan (Rahmadi, 2011). Data primer dalam penelitian ini adalah jumlah anak dengan retardasi mental di SLB N Ungaran, data identitas responden dan data tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* anak retardasi

mental yang diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder meliputi data yang didapat melalui jurnal ilmiah, buku dan penelitian sebelumnya.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Prosedur Penelitian**

Prosedur perizinan dan pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin uji etik ke bagian Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 02 Januari 2024
- 2) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke bagian Tata Usaha Fakultas Kesehatan Unviersitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari Fakultas ke direktorat Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 04 Januari 2024
- 4) Setelah mendapat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 11 Januari 2024, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke SLB N Ungaran yang dirujuk kepada Kepala Sekolah SLB N Ungaran
- 5) Setelah mendapat balasan dan izin dari SLB N Ungaran, peneliti bersama asisten peneliti bersiap melakukan penelitian sesuai dengan mekan

### **b. Pemilihan Asisten Peneliti**

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, peneliti dibantu oleh asisten. Adapun kriteria asisten peneliti yaitu :

- 1) Mahasiswa/mahasiswi aktif program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkatan setara dengan peneliti.
- 2) Wali kelas SLB N Ungaran
- 3) Memahami prosedur dan tata cara pengisian instrumen

c. Tugas Asisten Peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* kepada calon responden yang akan diteliti
- 2) Membantu peneliti dalam menyebarkan instrumen yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrumen pengumpulan data pada calon responden yang akan diteliti
- 3) Membantu peneliti dalam memberikan penjelasan tentang edukasi yang diberikan kepada responden
- 4) Membantu peneliti dalam mengoreksi kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden

d. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti perihal tatacara mengisi kuesioner, penyebaran kuesioner kepada responden yang akan diteliti dan isi edukasi yang akan diberikan.

- 2) Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti proses pengambilan data dilaksanakan selama 1 hari dalam 1 sesi.
- 3) Setelah itu, peneliti bersama asisten peneliti melakukan penelitian dengan datang ke SLB N Ungaran
- 4) Pada proses pengambilan data dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan pada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan dan manfaatnya, kemudian meminta persetujuan kepada responden dengan *informed consent*.
- 5) Responden yang menyatakan setuju untuk membantu penelitian, dibentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 anak dengan 1 pendamping di setiap kelompoknya. Setelah dibentuk kelompok responden dipersilakan untuk membaca *informed consent* dan menandatangani sebagai bukti bahwa responden dengan sukarela mengikuti seluruh rangkaian penelitian dengan dibantu pendamping.
- 6) Responden dibagikan kuesioner sebagai tahap *pre test* yang mengukur pengetahuan *menstrual hygiene* dan dipersilakan untuk mengisi. Apabila dari pernyataan yang tertera di dalam kuesioner susah dimengerti, bisa ditanyakan kepada peneliti maupun asisten peneliti.
- 7) Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi kuesioner. Apabila terdapat beberapa responden yang sulit untuk

membaca atau memahami akan dibantu dalam pengisiannya oleh asisten peneliti.

- 8) Setelah responden selesai mengisi kuesioner *pre test*, peneliti dibantu asisten peneliti meminta kembali kuesioner tersebut dan diteliti kelengkapannya, peneliti dan asisten peneliti meminta responden untuk mengisi jawaban yang kurang lengkap.
- 9) Tahap berikutnya adalah pelaksanaan intervensi. Peneliti memberikan edukasi tentang *menstrual hygiene* menggunakan media video animasi yang sudah disiapkan sebelumnya, dengan memutar animasi selama 5 menit 13 detik. Adapun selama proses pemutaran animasi dikombinasi dengan penjelasan peneliti terkait materi yang ada di dalam animasi tersebut dalam bentuk demonstrasi yang meliputi demonstrasi pemasangan pembalut, membuang pembalut dan membersihkan vagina. Dalam tahap ini asisten peneliti membantu memberikan penjelasan jika ada anak yang kurang memahami serta mengkondisikan responden.
- 10) Selesai pemberian edukasi, masuk pada tahap *post test*, yakni peneliti bersama asisten peneliti kembali memberikan kuesioner yang sama dengan kuesioner *pre test* kepada responden.
- 11) Responden dipandu oleh peneliti untuk kembali mengisi kuesioner dengan mempertimbangkan jawaban berdasarkan materi yang telah didapatkan pada saat proses edukasi.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan video animasi

#### a. Kuesioner Menstrual Hygiene

Kuesioner yang digunakan diambil dari peneliti sebelumnya yaitu Nugraheni, 2019 menggunakan skala *Likert*. Kuesioner berisi 22 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif sebanyak 12 pernyataan pada nomor 1, 2, 6, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20 dan 8 pernyataan negatif pada nomor 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 18

**Tabel 3. 3 Kisi – kisi Kuesioner**

NO	Pertanyaan	Favourable	Unfavourable	Jumlah Soal
1.	Penggunaan Pakaian Dalam	1,2, 5, 6, 7, 9	3, 4, 8	9
2.	Penggunaan Pembalut	13, 14, 15	10, 11, 12	6
3.	Kebersihan Kulit, Wajah, dan Rambut	16, 17, 19, 20	18	5
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

#### b. Media Video Animasi

Media yang digunakan pada penelitian ini merupakan video animasi *menstrual hygiene* yang terdiri dari penggunaan celana dalam, penggunaan pembalut serta kebersihan kulit, wajah, dan rambut.

### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan nilai valid  $> 0,361$ . Setelah dimodifikasi peneliti melakukan uji validitas kembali dengan nilai  $0,034$  atau  $< 0,05$ .

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) reliabilitas merujuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya karena instrumen tersebut baik. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan telah direliabelkan oleh peneliti sebelumnya dengan *Cronbach alpha*  $> 0,756$ . Setelah dimodifikasi peneliti melakukan uji reliabilitas kembali dengan nilai dengan nilai  $0,893 > 0,890$ .

## 5. Etika Penelitian

a. Autonomy

Bertujuan untuk menghormati kebebasan seseorang untuk membuat keputusan sendiri (*self determination*), untuk melindungi kelompok yang bergantung (*dependent*), melindungi kelompok rentan (*vulnerable*) terhadap eksploitasi atau penyalahgunaan (*harm and abuse*). Dalam hal ini responden diberikan kebebasan untuk

memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden. Responden yang tidak bersedia maka tidak di paksa.

b. *Confidentiality / Kerahasiaan*

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin independensi klien. Masalah ini merupakan masalah etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik aspek informatif maupun aspek lainnya. Menjaga kerahasiaan responden dilakukan dengan cara memberi kode responden dan menuliskan nama inisial pada jawaban responden.

c. *Justice / Keadilan*

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak mendapatkan sesuatu dalam kaitannya dengan keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) atau adil sesuai dengan haknya. Responden mendapat perlakuan yang sama dari peneliti dalam proses penelitian.

d. *Beneficence and non maleficence*

Prinsip berbuat baik adalah menawarkan keuntungan sebesar mungkin dan risiko seminimal mungkin. Penelitian yang dilakukan hendaknya memberikan manfaat dan tidak merugikan responden baik secara fisik maupun psikis.

## **6. Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan melalui tahap – tahap seperti berikut (Rahmadi, 2011) :

a. *Editing*

Editing yaitu kegiatan untuk melakukan pemeriksaan pertanyaan pada lembar kuesioner untuk meminimalisir kesalahan dan kekurangan yang ada dalam pertanyaan (Nursalam, 2020).

b. *Scoring*

*Scoring* yaitu proses pemberian nilai atau skor pada setiap variabel penelitian (Nursalam, 2020). Skor yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada pernyataan positif (Setuju = 3, Cukup Setuju = 2, Tidak Setuju = 1) sedangkan pada pernyataan negatif (Setuju = 1, Cukup Setuju = 2, Tidak Setuju = 3) dengan nilai minimal sebesar 20 dan nilai maksimal 60 yang diperoleh dari masing-masing responden.

c. *Coding*

*Coding Data* yaitu proses melakukan penilaian oleh peniti untuk setiap pernyataan yang jawabannya benar sesuai dengan format kuesioner. Pemberian kode pada data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan *coding data* 1 = kurang, 2 = sedang, dan 3 = baik.

d. *Entry*

Proses entry dilakukan setelah kuesioner terisi penuh dan diisi dengan benar atau data yang dibutuhkan peneliti sudah terkumpul lengkap sesuai kriteria. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* untuk mengolah data.

e. *Tabulating*

Tabulating yaitu proses memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat besar presentase dengan menggunakan komputersasi (Nursalam, 2020).

f. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses *entry* data.

**G. Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisa data, dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	,118	22	,200*	,971	22	,723
Post-Test	,116	22	,200*	,973	22	,789

Hasil dari tabel 3.4 Uji Normalitas berdasarkan *Shapiro wilk* diperoleh untuk data jumlah skor tingkat pengetahuan *Menstrual Hygiene* sebelum diberikan edukasi diperoleh *p value*  $(0,723) > (0,05)$  , sedangkan setelah diberikan edukasi diperoleh *p value*  $(0,789) > (0,05)$  maka dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

		<b>Lavene Statistic</b>	<b>Sig.</b>
Pre Test Intervensi	Based on Mean	7,122	0,011
Post Test Intervensi	Based on Mean	6,479	0,015

Hasil dari tabel 3.5 berdasarkan Uji Homogenitas sebelum diberikan Perlakuan didapatkan hasil  $p\text{-value } (0,0) > \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan Pre Test dan Post Test Kelompok Kontrol Tidak Homogen, sedangkan pada Kelompok Intervensi Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Seksualitas didapatkan hasil  $p\text{-value } (0,00) < \alpha (0,05)$  dapat disimpulkan Pre Test dan Post Test Kelompok Intervensi Tidak Homogen.

### 3. Analisis Univariat

Jenis analisis ini digunakan dalam studi univariat. Analisis ini dilakukan dalam studi deskriptif menggunakan statistik deskriptif. Hasil perhitungan statistik adalah yang menjadi dasar perhitungan selanjutnya. Analisis ini menjelaskan setiap variabel yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis univariat dalam penelitian ini berfungsi menganalisis masing – masing variabel yang ada. Adapun masing – masing variabel yang akan dianalisis yakni pengetahuan *menstrual hygiene* siswa dengan menggunakan media animasi (*Pre test - post test*). Analisis univariat yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa rerata (mean) dan tabulasi mengenai pengetahuan *menstrual hygiene* pada siswa, kemudian diproses menggunakan *spss*. Setelah data diproses menggunakan *spss*, akan didapatkan hasil berupa nilai minimal dan maksimal yang diperoleh responden.

### 4. Analisis Bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Kedua variabel ini merupakan variabel utama yaitu variabel yang

mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen) (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yakni tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan cara edukasi menggunakan media video animasi. Karena hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah perbedaan antar data berpasangan dan menguji komparasi antar pengamatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan maka, uji parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired T- Test Dependen*. Sebelumnya pada penelitian ini data telah dilakukan uji normalitas melalui uji Shapiro-Wilk dengan hasil pre-test (*sig. 2 tailed* 0,723) dan post-test (*sig. 2 tailed* 0,789) yang artinya data berdistribusi normal karena  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05).

